

BAB IV

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah Penelitian

Kancah penelitian perlu dipahami peneliti sebelum peneliti memulai pengumpulan data. Kancah penelitian meliputi tempat dan segala persiapan terkait dengan penelitian. Pengumpulan data akan dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Semarang.

Dalam upaya peningkatan layanan dan mutu pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mendirikan SLB Negeri Semarang yang berlokasi di Jalan Elang Raya No.2, Mangunharjo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah. SLB Negeri Semarang didirikan berdasarkan surat keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 420.8/72/2004 dan mulai beroperasi pada tahun 2004 hingga sekarang. Berdasarkan peraturan Gubernur Jawa Tengah no. 6 tahun 2005 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja, SLB Negeri Semarang menjadi satuan kerja unit pendidikan Luar Biasa di Jawa Tengah.

Struktur organisasi SLB Negeri Semarang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, sub bagian tata usaha, tenaga ahli dan konsultan, perpustakaan serta koordinator. Dari data yang diperoleh, jumlah tenaga pengajar dan karyawan ada sebanyak 110 guru, 36 tenaga kependidikan dan 605 siswa. Kelas reguler yang tersedia untuk para siswa, diantaranya yaitu kelas tunanetra, kelas tunagrahita, kelas

tunarungu, kelas tunawicara, kelas tunadaksa dan kelas autisme. Untuk mempermudah proses pembelajaran, SLB Negeri Semarang memiliki fasilitas dan peralatan yang memadai. Secara keseluruhan SLB Negeri Semarang memiliki lingkungan yang baik sehingga dapat mendukung terciptanya kualitas hidup yang baik pula bagi para siswa maupun guru ABK.

Subjek penelitian ini adalah guru ABK yang mengajar di SLB Negeri Semarang. Peneliti mempertimbangkan untuk melakukan penelitian di SLB Negeri Semarang karena ditemukannya beberapa guru SLB Negeri Semarang yang kurang memenuhi kriteria dari aspek kualitas hidup yang baik. Pertimbangan lainnya adalah SLB Negeri Semarang memiliki jumlah guru yang melimpah, lingkungan sekolah yang mendukung untuk dilakukannya penelitian serta peneliti sudah mendapat izin dari pihak sekolah. Oleh karena alasan tersebut, penelitian dilakukan di SLB Negeri Semarang.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum pengumpulan data dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang perlu disiapkan. Hal-hal yang perlu disiapkan yaitu persiapan alat ukur, pembuatan surat ijin penelitian dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata dengan nomor 0485/B.7.3/FP/VI/2021, pembuatan surat ijin penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I dengan nomor 421.5/2905 serta penyerahan surat ijin penelitian ke SLB Negeri Semarang.

4.3. Penyusunan Alat Ukur

4.3.1. Skala Sikap terhadap Profesi

Skala sikap terhadap profesi disusun berdasarkan tiga komponen utama sikap yaitu kognitif, afektif dan konasi. Skala sikap terhadap profesi akan terdiri dari *item favorable* dan *item unfavorable*. Terdapat empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)

Pada *item favorable* skor tertinggi adalah 4 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), skor 3 untuk jawaban Setuju (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Pada *item unfavorable* skor tertinggi 4 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), skor 3 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), skor 2 untuk jawaban Setuju (S) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Setuju (SS).

4.3.2. Skala Kualitas Hidup

Skala kualitas hidup yang digunakan menggunakan pengukuran kualitas hidup menurut WHO (*The World Health Organization Quality Of Life-BREF/WHOQOL-BREF*) terdiri dari dua bagian, yaitu kualitas hidup secara keseluruhan dan kualitas kesehatan secara umum. Skala kualitas hidup pada penelitian ini berfokus pada bagian kesehatan secara umum. Kesehatan secara umum terdiri dari 24 item yang dibagi menjadi 4 domain yaitu kesehatan fisik (7 *item*), kondisi psikologis (6 *item*), hubungan sosial (3 *item*) dan kondisi lingkungan (8 *item*). Skor total *item* pada skala WHOQOL-BREF berjumlah 24 *item* dengan rentang skor 1-5 berbentuk *favorable* dan *unfavorable*.

4.4. Perizinan Penelitian

Peneliti mengajukan surat izin penelitian melalui bagian Tata Usaha Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I. Tata Usaha Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang mengeluarkan surat izin yang diajukan kepada Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Semarang dengan nomor 0485/B.7.3/FP/VI/2021 pada tanggal 10 Juni 2021. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I mengeluarkan surat izin yang diajukan kepada SLB Negeri Semarang dengan nomor 421.5/2950 pada tanggal 3 September 2021. Peneliti mengajukan izin penelitian di SLB Negeri Semarang pada tanggal 15 September 2021 dan menunggu kabar dari pihak SLB Negeri Semarang. Tanggal 16 September 2021 peneliti mulai diperbolehkan untuk mengambil data penelitian di SLB Negeri Semarang.

4.4.1. Uji Coba Alat Ukur

Pada penelitian ini terdapat dua skala yang digunakan yaitu skala sikap terhadap profesi dan skala kualitas hidup. Skala sikap terhadap profesi terdiri dari 28 *item* dan skala kualitas hidup terdiri dari 24 *item*.

Uji coba alat ukur dilakukan dengan menggunakan uji coba terpakai. Menurut Wijayanti dan Widodo (2021), uji coba terpakai merupakan salah satu cara dalam pengujian alat ukur dimana uji coba dilakukan sekaligus mengumpulkan data responden dari penelitian yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti menggunakan 51 subjek yang merupakan guru ABK yang mengajar di SLB Negeri Semarang.

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Kualitas Hidup

Pada skala kualitas hidup diperoleh hasil 22 *item* valid dan 2 *item* gugur dari dua putaran uji validitas. Pada putaran pertama didapatkan 2 *item* gugur (*item* 1 dan 2) dan 22 *item* valid. Hasil koefisien validitas dengan teknik *product moment* diperoleh rentang validitas 0,302 – 0,727 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,2759 (*r* tabel *df* 49). Uji validitas pada penelitian ini dikoreksi menggunakan metode korelasi *part whole*. Hasil uji reliabilitas skala kualitas hidup didapatkan hasil *alpha cronbach* 0,922. Berdasarkan kategori koefisien reliabilitas *Guilford* (dalam Sugiharni & Setiasih, 2018) skala kualitas hidup termasuk dalam reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 4. 1 Tabel Persebaran Item Valid Skala Kualitas Hidup WHOQOL-BREF

Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorabel	Total Item Valid
Kesehatan Fisik	Rasa nyeri, perasaan tidak nyaman, energi untuk kehidupan sehari-hari, kelelahan, mobilitas, aktivitas sehari-hari dan kondisi kerja	8, 13, 14, 15,16	1*, 2*	5
Psikologis	Perasaan positif, perasaan negatif, kepuasan diri, kemampuan berpikir dan konsentrasi, penampilan diri, dan merasa diri berarti	3, 4, 5, 9,17	24	6
Hubungan Sosial	Hubungan dengan orang lain, kehidupan seksual, dan dukungan sosial	18, 19, 20		3
Lingkungan	Sumber keuangan, ketersediaan informasi, rekreasi dan aktivitas menyenangkan, lingkungan sekitar rumah, akses pelayanan kesehatan dan sosial, perasaan aman, lingkungan fisik, dan transportasi	6, 7, 10, 11, 12, 21, 22, 23		8
Total Item Valid		21	1	22

*) Item Gugur

4.4.3. Validitas dan Reliabilitas Skala Sikap terhadap Profesi

Pada skala sikap terhadap profesi diperoleh hasil 23 *item* valid dan 5 *item* gugur dari dua putaran uji validitas. Pada putaran pertama didapatkan 5 *item* gugur (*item* 2, 12, 13, 24 dan 26) dan 23 *item* valid. Pada putaran kedua didapatkan hasil semua *item* valid sejumlah 23 *item*. Hasil koefisien validitas dengan teknik *product moment* diperoleh rentang validitas 0,354 – 0,672 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,2759 (r tabel df 49). Uji validitas pada penelitian ini dikoreksi menggunakan metode korelasi *part whole*. Hasil uji reliabilitas skala sikap terhadap profesi didapatkan hasil *alpha cronbach* 0,917. Berdasarkan kategori koefisien reliabilitas *Guilford* (dalam Sugiharni & Setiasih, 2018), skala sikap terhadap profesi termasuk dalam reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 4. 2 Tabel Persebaran Item Valid Skala Sikap terhadap Profesi

Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total Item Valid
Kognitif	Persepsi, keyakinan, atau kepercayaan yang dipercayai guru ABK	8, 25, 27	24*, 26*, 28	4
Afektif	Perasaan atau emosi guru ABK	7, 21, 23	2*, 3, 4, 6, 9, 14, 18	9
Konasi	Kecenderungan guru ABK dalam berperilaku	1, 5, 10, 11, 15, 16, 17, 19	12*, 13*, 20, 22	10
Total <i>Item</i> Valid		14	9	23

* *Item* gugur

4.5. Pengumpulan Data Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *metode accidental sampling* dan *try out* terpakai. Metode *try out* terpakai merupakan metode dimana skala hanya dibagikan satu kali kepada subjek. Peneliti menggunakan metode *try out*

terpakai dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Pengambilan data dilakukan di SLB Negeri Semarang dengan subjek sejumlah 51 orang pada rentang waktu 15 September - 29 September 2021 bertepatan dengan hari kerja guru ABK yaitu hari Senin - Jumat.

